PROSIDING
Hasil Penelitian Dosen Universitas Ibn Khaldun Bogor
Tahun 2018, hal 13-18
pISSN: 2477-4014
eISSN: 2623-016X

LITERASI KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN NILAI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA GUNUNG MALANG

Asti Marlina
Program Studi : Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun
asti@uika-bogor.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk kemampuan sebuah negara berkembang, salah satunya dalam nilai sosial dan ekonomi masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang sangat penting bagi manusia karena Pendidikan adalah pilar dalam pembangunan bangsa dan negara. Nilai sosial dan ekonomi dalam suatu lingkup masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kehidupan sehari-hari. Nilai sosial sebagai alat ukur bagi manusia untuk mengendalikan beragam kemauan manusia yang selalu berubah dalam berbagai situasi.dengan adanya nilai sosial diharapkan manusia akan memiliki gambaran apa yang baik dan apa yang buruk. Sementara pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat merupakan poin penting dalam menciptakan kenyamanan dalam kelangsungan hidup masyarakat tersebut. Salah satu desa yang memiliki potensi dalam pembangunan nilai sosial dan ekonomi adalah Desa Gunung malang Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Hal itu karena di desa ini merupakan salah satu desa dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Tenjolaya dan memiliki banyak potensi muatan lokal yang variatif yang dapat menumbuhkan jiwa wirausaha dari tiap warga didesa gunung malang. Peningkatan nilai sosial dan ekonomi yang diusung dalam kegiatan ini memiliki tujuan yaitu: (1) menumbuhkan nilai sosial terhadap remaja serta anak usia dini, (2) meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pelatihan berwirausaha. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah: (1) Pendekatan religius (2) Pendekatan organisasi (3) Pendekatan kekerabatan (4) Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat.

Kata kunci: Wirausaha, Pendidikan, Pemberdayaan

PENDAHULUAN

Desa Gunung Malang adalah Desa yang berada diwilayah kecamatan .Tenjolaya Desa ini berdiri sejak tahun 1936. Kepala Desa yang pertama adalah Mandor Emong (PJS) dan yang sekarang memimpin adalah Iding Sumardi, Luas wilayah 733 830 Ha dengan jumlah Dusun 3, RT 45, RW 13. Pada Tanggal 08 Juli 2011 yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bogor nomor 11 tahun 2011 Terjadi pemekaran Desa Gunung malang dan Gunung Mulya sehingga luas wilayah desa Gunung Malang menjadi 345.295 ha, terdiri dari 25 RT dan 7 RW

Desa Gunung Malang merupakan desa dengan objek wisata terbanyak serta banyak nya kerajinan rumahan oleh warganya, akan

tetapi hal tersebut berbanding terbalik dengan penghasilan warga yang dibawah rata-rata artinya tidak sesuai dengan apa yang dikerjakan. pendidikan di desa gunung sudahlah maju akan tetapi belum ada Sekolah menengah atas (SMA) dan membuat anak-anak yang ingin melanjutkan sekolahnya dimenangah atas harus bersekolah jauh dari rumahnya. Ini juga merupakan salah satu faktor banyaknya anak-anak didesa ini yang putus sekolah selain faktor biaya. Selain itu masih sedikitnya minat wirausaha pada remaja dan warga sekitar sehingga banyak pengganggguran di daerah tersebut.

Kurangnya pengadaan infrastruktur yang ada, menjadi faktor sedikit terhambatnya kegiatan distribusi hasil produksi kerajinan rumah tangga dan pertanian.

Kondisi Masyarakat

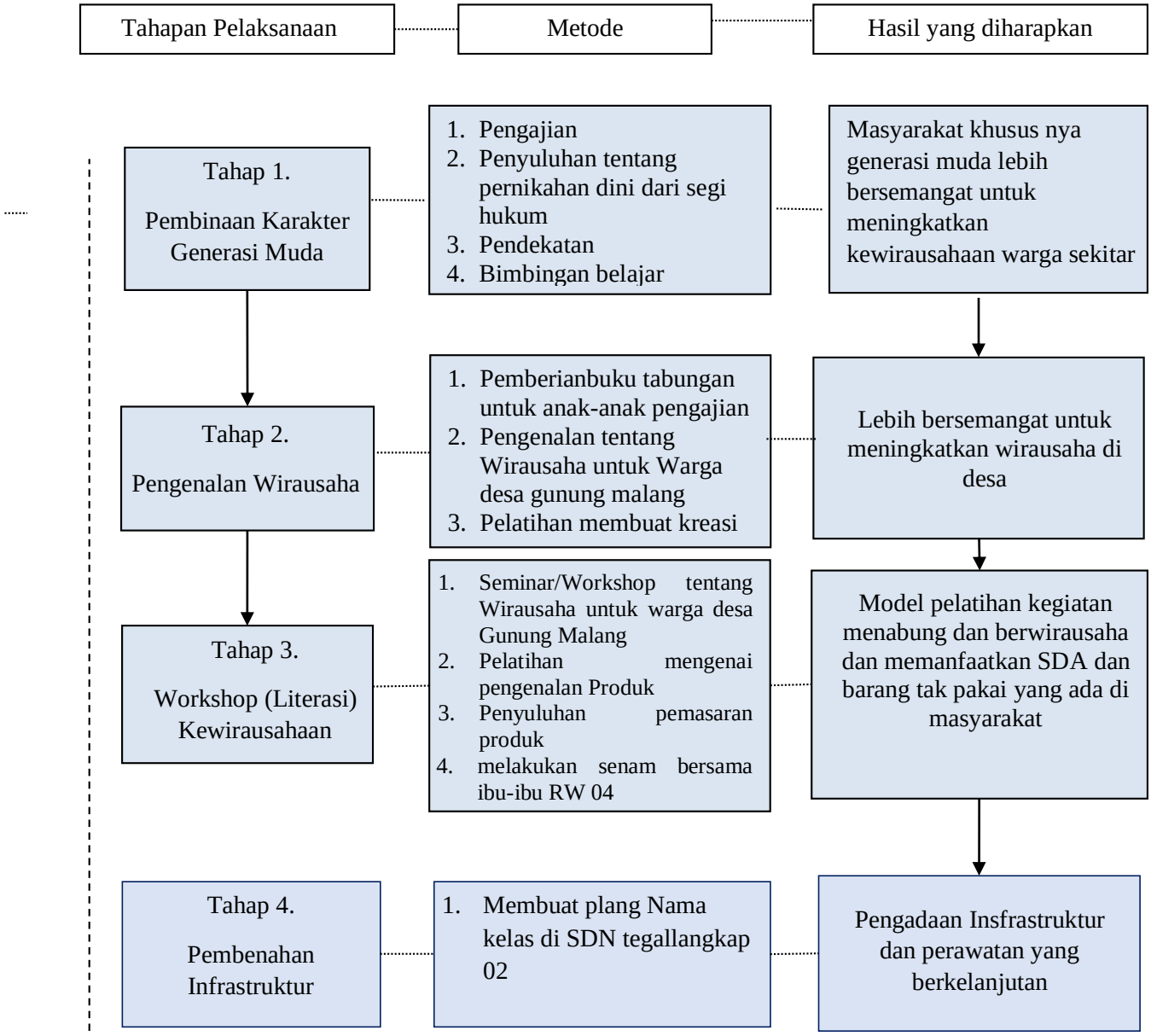
Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan mengambil tempat di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Desa Gunung Malang merupakan sebuah desa mayoritas penduduknya terdiri dari kalangan masyarakat kelas menengah ke bawah dengan sumber penghasilan tidak menentu. Beberapa karakter masyarakat Gunung malang tepatnya di Kampung Pasir gaok RT 01/ RW 02 berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Hampir 70% masyarakatnya hanya berpendidikan SD, 15% SMP dan 15% SMA. Sumber Daya Manusia yang rendah ini tentunya sulit untuk berkembang kecuali jika mendapat pendampingan yang terus-menerus dengan metode yang ringkas, padat, dan aplikatif.
2. Jumlah remaja putus sekolah dan pengangguran cukup banyak. Fakta ini merupakan sebuah keprihatinan tersendiri karena minimnya keterampilan yang mereka miliki. Akibatnya, mereka sulit mendapatkan pekerjaan yang layak untuk menopang kehidupannya.Dalam penelitian ini, terdapat sejumlah fakta tentang kondisi terakhir masyarakat di Desa Gunung Malang. Di antaranya masih ditemukan perkawinan di bawah umur dan nikah di bawah tangan.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Gunung Malang mempunyai dua masalah besar. Pertama adalah kemiskinan spiritual keagamaan. Pendidikan agama nampaknya masih sangat rendah di kalangan masyarakat apalagi pada remaja diusia 15-25 Tahun. Masjid dan mushallah tidak banyak ditemukan. Kehidupan masyarakat pedesaan yang kurang tersentuh oleh siraman rohani menjadikan mereka mengalami ketidakpahaman akan agama. Kedua adalah kemiskinan ekonomi. Kemiskinan ini membuat mereka menjadi masyarakat kelas bawah yang tidak bisa berkembang menuju masyarakat mandiri. Profesi petani dan pengrajin dengan daya jual yang rendah kian tidak bisa diandalkan untuk menopang kebutuhan keluarga. Oleh sebab itu, pembinaan wirausaha yang dapat menghasilkan pemasukan besar, layak untuk diterapkan kepada mereka dengan didukung oleh berbagi pihak terkait.

Metodologi

1. Tahapan Pelaksanaan



Tahapan pelaksanaan untuk kegiatan ini sebagaimana terlihat pada bagan di atas

2. Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini dalam KKN ini yaitu dengan pendekatan sosial. Pendekatan sosial merupakan hal yang amat penting untuk dilakukan guna menunjang keberhasilan KKN. Oleh karena itu, penyelenggaraan KKN perlu didasari oleh pendekatan sosial yang tepat dan memadai, baik pada saat perencanaan, pelaksanaan, maupun pada tahap evaluasi.

Pendekatan sosial dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis, meliputi tahapan:

1. *Pembukaan Hubungan*
   Dalam tahapan ini mahasiswa beserta dosen pembimbing dapat mengadakan diskusi atau lokakarya dengan semua pihak strategis di masyarakat tentang rencana kerja.
2. *Pemeliharaan Hubungan*
   Hubungan yang telah terjalin melalui tahapan sebelumnya, selanjutnya perlu

dipelihara dan dijaga agar suasana KKN tetap berjalan kondusif.Kehangatan dan keakraban serta saling percaya dengan masyarakat terus dipelihara melalui kegiatan komunikasi secara formal maupun informal.Dalam pemeliharaan hubungan, komunikasi informal dapat memberikan hasil yang jauh lebih efektif.

3. *Pembinaan Hubungan*
   Pembinaan hubungan terutama dilaksanakan oleh pengelola KKN (lembaga atau tim yang ditunjuk oleh perguruan tinggi yang bersangkutan) pada saat mengadakan pemantauan (monitoring) dan evaluasi terhadap rencana dan pelaksanaan kegiatan yang telah disetujui pihak-pihak strategis. Pada tahap ini dapat terjalin hubungan kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat yang tidak hanya sebatas KKN, akan tetapi sangat dimungkinkan pula untuk menjalin kerja sama lanjutan yang mutualisme, setelah masa KKN berakhir.
4. *Mengakhiri Hubungan*
   Pada tahap ini peserta KKN berpamitan dengan masyarakat, baik secara formal maupun personal.Secara formal biasanya dilakukan secara seremonial dalam bentuk acara khusus pelepasan peserta KKN oleh masyarakat setempat.

Hasil

Desa Gunung Malang merupakan desa dengan objek wisata terbanyak serta banyak nya kerajinan rumahan oleh warganya, akan tetapi hal tersebut berbanding terbalik dengan penghasilan warga yang dibawah rata-rata artinya tidak sesuai dengan apa yang dikerjakan. pendidikan di desa gunung sudahlah maju akan tetapi belum ada Sekolah menengah atas (SMA) dan membuat anak-anak yang ingin melanjutkan sekolahnya dimenangah atas harus bersekolah jauh dari rumahnya. Ini juga merupakan salah satu faktor banyaknya anak-anak didesa ini yang putus sekolah selain faktor biaya. Selain itu masih sedikitnya minat wirausaha pada remaja dan warga sekitar sehingga banyak pengganggguran di daerah tersebut.

Kurangnya pengadaan infrastruktur yang ada, menjadi faktor sedikit terhambatnya kegiatan distribusi hasil produksi kerajinan rumah tangga dan pertanian.

Sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah membuat kerajinan, peternak dan petani. Banyak kerajian berbahan dasar bambu di buat didesa ini ada yang berbentuk tampah, nyiru maupun kreasi-kreasi lainnya. Ada juga sebagian masyarakat yang memilih untuk menjadi peternak kambing, bebek dirumahnya dan ada yang memilih untuk menjadi petani yang mengurus sendiri sawah mereka atau bahkan buruh tani, dimana yang mengurusi sawah adalah parah buruh tani dengan penghasilan yang pas-pasan dari pemilik sawah. Sumber pendapatan rumah tangga itu tidak hanya dari suami saja, tetapi istri juga bisa menghasilkan pendapatan yang biasanya didapatkan dari mengayam atau menjadi buruh tani.Para buruh tani biasanya bekerja dimulai dari pukul 07.00 pagi sampai 12.00 siang dengan upah rata-rata Rp 25.000-Rp 30.000 perhari. Sedangkan para pengrajin untuk satu ayaman yang belum menjadi tampah dijual kepada pengepul seharga Rp. 2.500 dan bila bila sudah jadi tampah atau kerajian lainnya harganya akan naik sebesar Rp. 15.000/ Kerajinan

Melihat minimnya hasil yang didapatkan oleh para pengrajin, maka di adakan kegiatan Literasi ataupun memberikan Pendidikan kepada masyarakat mengenai seluk beluk tentang wirausaha sehingga diharapkan para pengrajin bisa mendapatkan hasil yang

maksimal. Apabila mereka tidak hanya membuat, namun dibantu juga dengan diberikan informasi mengenai cara pemasaran dan pengemasan produk yang pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah berupa seminar ataupun workshop dengan tema "menumbuhkan jiwa wirausaha bagi masyarakat agar menjadi mandiri, keatif dan inovatif" dengan fokus utama bagaimana masyarakat desa gunung malang selain memproduksi kerajinan yang ada mampu juga memiliki jiwa wirausaha. Selain itu pembuatan kreasi dari kain bekas (membuat bros) juga mahasiswa lakukan dengan sasarannya adalah siswa SMA keatas. Pembuatan buku tabungan juga mahasiswa canangkan sebagai bentuk dari kepedulian mahasiswa agar anak-anak pegajian dapat belajar menabung sejak dini, buku tabungan ini dikelola sendiri oleh ustajah yang mengajar mengaji tersebut.

Kegiatan ini mendapatkan response yang baik dari masyarakat. Khususnya para pelaku usaha dan para pengrajin. Mereka merasa senang dan terbantukan dengan adanya workshop dan seminar tersebut. Masyarakat juga merasa senang karena mendapatkan informasi mengenai macam-macam hal yang dapat dijadikan wirausaha, seperti pembuatan bros dari kain bekas, membuat makanan/minuman yang murah namun memiliki nilai jual yang tinggi (contohnya es kul-kul dan sebagainya).

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1) Menyediakan tempat tinggal bagi peserta KKN
2) Mempersiapkan tempat untuk pembinaan dan pelatihan.
3) Pelaksanaan pengajian rutinan Warga (Bulanan/Mingguan) bersama peserta KKN.

Kesimpulan

1. Masyarakat ternyata masih memerlukan Literasi tentang kewirausahaan, terbukti dengan besarnya animomasyarakat dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Workshop ini semakin memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya kreatifitas dan inovasi sehingga produk-produk mereka memiliki nilai jual dan pada akhirnya akan tercipta kemandirian di masyarakat pedesaan dan akan meningkatkan taraf hidup ekonomi masyarakat.

Saran

1. Perlu diadakan pelatihan lanjutan agar tujuan dari Literasi ini dapat tercapai secara maksimal
2. Adanya pendampingan dari kampus sangat diperlukan untuk para pelaku usaha di desa sehinggan tujuan terciptanya masyarakat yang mandiri, kreatif dan inovatif serta mendapatkan penghidupan yang jauh lebih layak dapat di wujudkan.

Daftar Pustaka

Suhandi, Agraha. 1993. *Pola Hidup Masyarakat Indonesia.* Bandung: Fakultas Sastra Universitas Padjajaran

Dewi, Yuni Retna. 2006. *Teknik Komunikasi Pada Proses Pendekatan Masyarakat (Makalah)*. Jakarta: LPM Universitas Trisakti.

Daryanto, 2014. *Perubahan pendidikan dalam dalam masyarakat social budaya*, Jakarta : Satu nusa.

https://books.google.co.id/books/about/Sosiologi_Menyelami_Fenomena_Sosial_di_M.html?hl=id&id=1ayp70vvhXMC&redir_esc=y

https://id.wikipedia.org/wiki/Gunung_Malang,_Tenjolaya,_Bogor